

**ANALISIS BUKU TEKS
DURUSULLUGHAH AL -'ARABIYYAH
UNTUK PESERTA DIDIK TINGKAT PEMULA
KARYA IMAM ZARKASYI DAN IMAM SYU'BANI**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Bahasa Arab

Oleh:
Ayi Sudarisman
98423763

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

Drs. Ahmad Rodli, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara
Ayi Sudarisman
Lamp: 7 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Tempat

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan pengarahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ayi Sudarisman
NIM : 9842 3763
Judul : **Analisis Buku Teks Durusullughah Al-'Arabiyyah Untuk Peserta Didik Tingkat Pemula Karya Imam Zarkasyi dan Imam Syu'bani**

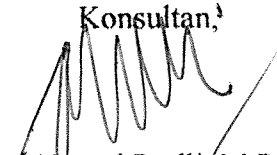
Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi almamater, nusa, bangsa dan agama.

Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Agustus 2005

Konsultan,


Drs. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP. 150 235 954

Dr. H. Ahmad Janan Asifuddin, M.A.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Ayi Sudarisman
Lamp: 5 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Tempat

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan pengarahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ayi Sudarisman
NIM : 98423763
Judul : **Analisis Buku Teks Durusullughah al-'Arabiyyah untuk Peserta Didik Tingkat Pemula Karya Imam Zarkasyi dan Imam Syu'bani**

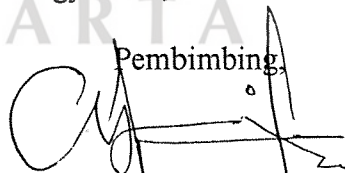
Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi almamater, nusa, bangsa dan agama.

Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juli 2005

Pembimbing,



Dr. H. Ahmad Janan Asifuddin, M.A
NIP. 150 217 875



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734
Yogyakarta 55281
E-Mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN
Nomor: IN/I/DT/PP.01.1/53/05

Skripsi dengan judul:
**ANALISIS BUKU TEKS DURUSULLUGHAH AL-'ARABIYYAH UNTUK PESERTA
DIDIK TINGKAT PEMULA KARYA IMAM ZARKASYI DAN IMAM SYU'BANI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

AYI SUDARISMAN
NIM: 9842 3763

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari : Selasa
Tanggal : 2 Agustus 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH


Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


H. Tulus Musthofa, Lc. M.A
NIP: 150 275 382



Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP: 150 266 730

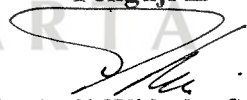
Pembimbing Skripsi


Dr. H. Ahmad Janan A, M.A
NIP: 150 127 875

Penguji I

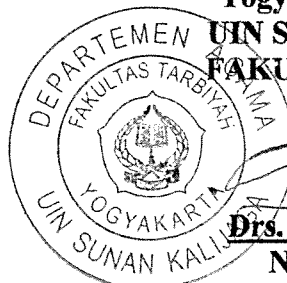
Penguji II

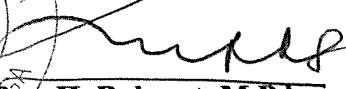

Drs. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP: 150 235 954


Sembodo Ardi Widodo, S.Ag. M.Ag
NIP: 150 289 207

Yogyakarta, 6-8-2005

**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**




Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP: 150 037 930

PERSEMBAHAN

**Kupersembahkan skripsi ini
Untuk almamaterku tercinta
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*Jadilah manusia yang berguna bagi agama,
nusa dan bangsa*

*Jadikanlah al-Qur'an sebagai pedoman
hidup di dunia untuk bekal di akhirat*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي أنزل القرآن بلسان عربي مبين والصلاة والسلام على أشرف المرسلين
سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt. atas limpahan karunia-Nya yang diberikan pada penulis yang tak terhitung dalam hidup ini. Berkat rahmat dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada baginda nabi Muhamamad Saw. yang telah membimbing umatnya ke jalan yang lurus dan diridloi Allah Swt.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis sadarai hal ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan berbagai pihak, baik berupa materil maupun dorongan spirit yang telah diberikan kepada penulis. Untuk itu penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Rahmat Suyut M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan izin.
2. Dr. H. Ahmad Janan Asifuddin sebagai ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah membimbing penulisan skripsi ini hingga selesai.
3. KH. Imam Zarkasyi (alm.) dan KH. Imam Syu'bani selaku penyusun buku *Durusullughah al-'Arabiyah*.
4. Drs. Maksuddin M. Ag. selaku penasehat akademik yang telah memberikan dorongan selama perkuliahan.

5. Bapak, Ibu dan kakak yang telah membiayai kuliah penulis.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen Fakultas Tarbiyah atas segala upaya dalam membimbing dan memberikan perkuliahan selama penulis mengikuti perkuliahan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
7. Oe-By dan Utjup di rental b-Sa Comp. Sopen Yogyakarta.
8. Teman-teman dan semua handai tolan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah bersama-sama mengikuti perkuliahan. Akhir kata yang dapat penulis ucapkan semoga segala amal kebaikan diridloi Allah Swt.

Yogyakarta, | Juni 2005



Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Alasan Pemilihan Judul.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
F. Metode Penelitian.....	6
G. Kerangka Teori.....	9
H. Tinjauan Pustaka.....	22
I. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II. GAMBARAN BUKU TEKS DURUSULLUGHAH AL-ARABBIYAH KARYA IMAM ZARKASYI DAN IMAM SYU'BANI	26
A. Latar Belakang Penyusunan Buku Teks Durusullughah Al-'Arabiyyah.....	26
B. Profil Buku Durusullughah al-'Arabiyyah Karya Imam Zarkasyi dan Imam Syu'bani.....	27
C. Biografi Penyusun Buku Durusullughah al-'Arabiyyah.....	34
1. Imam Zarkasyi.....	34
2. Imam Syu'bani.....	40

BAB III ANALISIS BUKU TEKS DURUSULLUGHAH AL-'ARABIYYAH KARYA IMAM ZARKASYI DAN IMAM SYU'BANI	43
A. Isi Buku Teks Durusullughah Al-'Arabiyyah Karya Imam Zarkasyi dan Imam Syu'bani.....	43
1. Bacaan.....	44
2. Struktur.....	45
a. Hubungan Bacaan dengan Struktur pada Pokok Materi <i>Durusullughah al-'Arabiyyah</i> Jilid Satu	46
b. Hubungan Bacaan dengan Struktur pada Pokok Materi <i>Durusullughah al-'Arabiyyah</i> Jilid Dua	54
3. Latihan-latihan.....	58
4. Kosa Kata atau Perkamusan.....	60
B. Seleksi, Gradasi dan Repetisi	64
1. Seleksi.....	64
2. Gradasi.....	73
3. Repetisi.....	73
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78
C. Kata Penutup.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	33
Tabel II	34
Tabel III	61
Tabel IV	62
Tabel V	63
Tabel VI	65
Tabel VII	69
Tabel VIII	71
Tabel IX	74



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Dalam memahami suatu teks kadang terjadi silang pendapat yang disebabkan karena persoalan semantik. Oleh karena itu untuk mengantisipasi maka penulis bermaksud memberi penjelasan terhadap judul ini dengan harapan dapat menghindari berbagai interpretasi yang berbeda terhadap pembahasan yang hendak ditekankan dalam judul skripsi. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah:

Analisis: berasal dari bahasa Inggris "*analysis*" yang artinya pemisahan, pemeriksaan secara teliti.¹ Sedangkan menurut arti istilah adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan². Yang dimaksud penulis adalah penguraian kritis terhadap suatu pokok kajian atas berbagai bagian-bagiannya.

Buku Teks: buku yang berisi materi pelajaran disusun sedemikian rupa sehingga siswa mudah memahami materi tersebut dalam proses belajar mengajar di bawah bimbingan seorang guru.³ Yang dimaksud penulis adalah buku pelajaran bahasa Arab.

¹John. M. Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1987). hlm. 28

²Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa KBBI. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka.

³Syamsuddin, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Analisis Text Book Bahasa Arab)*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1988), hlm. 9

Durusullughah al-'Arabiyyah: yang dimaksudkan adalah buku pelajaran bahasa Arab karya Imam Zarkasyi dan Imam Syu'bani yang digunakan sebagai buku pokok untuk mempelajari bahasa Arab bagi peserta didik tingkat pemula. Buku ini digunakan di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur beserta cabangnya yang tersebar di seluruh Indonesia.

Peserta didik tingkat pemula peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenis dan jenjang pendidikan tertentu.⁴ Tingkat adalah jenjang. Pemula: Orang yang mulai atau mula-mula melakukan sesuatu,⁵ yang dimaksud siswa atau peserta didik yang mulai belajar bahasa Arab sebagai bahasa asing. Serta telah memiliki kemampuan dasar membaca dan menulis huruf hijaiyah.

Dengan demikian dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan “Analisis buku teks *Durusullughah al-'Arabiyyah* untuk peserta didik tingkat pemula” adalah penguraian kritis suatu pokok kajian atas berbagai bagian-bagiannya dan penelaahan pengertian yang tepat serta pemahaman arti keseluruhan buku tersebut dari segi kosa kata, bacaan dan struktur untuk peserta didik tingkat pemula dan penerapan seleksi, gradasi serta repetisi dalam buku tersebut.

⁴ Undang-undang sistem pendidikan Nasional (Jakarta: PT Golden Terajan Press 1990), hlm. 3

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1989), hlm. 597

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang utama bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan. Sebagai alat komunikasi, bahasa tidak akan mungkin terpisah dari manusia dan merupakan suatu yang terpenting di dalam kehidupannya, karena dengan bahasa tersebut seseorang akan mudah mengungkapkan keinginan yang ada dalam hati kepada orang lain.

Di Indonesia bahasa Arab diajarkan di lembaga pendidikan formal dan non-formal. Lembaga formal melalui sekolah-sekolah negeri maupun swasta meliputi Madrasah Ibtidaiyyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan Perguruan Tinggi Agama Islam seperti IAIN. Sedangkan non-formal yang meliputi pondok pesantren dan lembaga bahasa Arab seperti LIPIA.

Untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar bahasa Arab perlu diperhatikan "fasilitas fisik" yang baik dan memadai, tujuan yang jelas, guru yang *qualified*, lingkungan yang *favourable*, siswa yang siap menerima pelajaran, pengaturan penyelenggaraan yang baik dan buku teks yang baik pula.⁶ Faktor-faktor tersebut dapat disederhanakan menjadi pengajar yang profesional, pelajar yang bermotivasi tinggi dan sistem yang baik, termasuk di dalamnya buku teks yang baik.

Belajar bahasa Arab pada dasarnya adalah suatu upaya membentuk kebiasaan. Adapun hal tersebut jelas tidak mudah, sebab bagi orang Indonesia

⁶ Syamsuddin, *Op. Cit.*, hlm. 13

untuk membentuk suatu kebiasaan berbahasa Arab akan menghadapi berbagai macam problem di antaranya yaitu kebiasaan penggunaan⁴ lama, baik berupa bahasa nasional Indonesia maupun bahasa daerah, di samping problem yang bersifat teknis dalam proses belajar mengajar. Di lihat dari segi pengajarannya, apakah seorang guru bahasa Arab sudah menguasai materi, metode maupun pendekatan. Sebab seorang guru profesional harus menguasai materi yang akan di sampaikan, memilih metode dan pendekatan yang tepat dengan siswa yang dihadapinya.

Usaha-usaha merumuskan textbook bahasa Arab yang sesuai dengan karakteristik putra-putri bangsa Indonesia dalam dekade terakhir ini sudah banyak yang dilakukan, baik oleh lembaga formal maupun nonformal.

Salah satu textbook/buku pelajaran bahasa Arab yang menarik perhatian penulis buku *Durusullughah al-'Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi dan Imam Syu'bani yang diterbitkan oleh Trimurti Gontor Press karena buku *Durusullughah al-'Arabiyyah* sangat besar pengaruhnya terhadap pengajaran bahasa Arab di pondok pesantren Darussalam Gontor dan dapat mengantarkan para santri pondok pesantren tersebut beserta cabang-cabangnya yang tersebar luas di seluruh Indonesia untuk berbahasa Arab secara aktif dan pasif serta dapat menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari dan beberapa lembaga pelatihan bahasa Arab menggunakan buku *Durusullughah al-'Arabiyyah* untuk peserta didik tingkat pemula (*mubtadi'in*).

Hal tersebut menggugah rasa ingin tahu penulis untuk mengetahui apakah materi buku *Durusullughah al-'Arabiyyah* dari segi kosa kata, bacaan

dan struktur sesuai untuk peserta didik tingkat pemula dan bagaimana penerapan seleksi, gradasi dan repetisi dalam buku *Durusullughah al-'Arabiyyah*.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Sesuailah materi buku *Durusullughah al-'Arabiyyah* ditinjau dari segi kosakata, bacaan dan struktur bagi peserta didik tingkat pemula non Arab?
2. Bagaimana penerapan seleksi, gradasi dan repetisi dalam buku tersebut?

D. Alasan Pemilihan Judul

1. Buku teks adalah salah satu media yang dapat mengantarkan kepada keberhasilan proses belajar mengajar.
2. Buku teks *Durusullughah al-'Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi dan Imam Syu'bani adalah buku pelajaran bahasa Arab yang digunakan di Pondok Pesantren Darussalam Gontor dan tentunya sangat besar pengaruhnya dalam mengantarkan para santrinya berbahasa Arab secara aktif dan menggunakannya sebagai bahasa sehari-hari.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui materi buku tersebut sesuaikah untuk peserta didik tingkat pemula
- b. Untuk menyelidiki bagaimana penerapan seleksi, gradasi dan repetisi buku tersebut.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sumbangsih pemikiran dan masukan dalam pengajaran bahasa Arab dan memberikan manfaat bagi peneliti (penulis).
- b. Dapat sebagai tambahan perluasan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kebahasa-araban bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sebelum penulis menjelaskan tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai pengantar, maka perlu dijelaskan jenis-jenis penelitian. Jika ditinjau dari objeknya, maka penelitian dibagi menjadi tiga jenis, yaitu penelitian laboratorium, kepustakaan dan kancanah.⁷ Dengan demikian ditinjau dari pembagian di atas termasuk penelitian literatur/kepustakaan. Dinamakan penelitian kepustakaan karena objeknya adalah literatur-literatur atau dokumen-dokumen berupa tulisan yang

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 3

relevan dengan pengajaran bahasa Arab khususnya yang terkait dengan tema yang diteliti.

2. Metode Pengumpulan Bahan

Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan maka metode pengumpulan bahan menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁸ Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer dalam penelitian penulis adalah buku *Durusullughah al-'Arabiyah* karya Imam Zarkasyi dan Imam Syu'bani terdiri dari dua jilid dan buku *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Analisis Textbook Bahasa Arab)* karangan Drs. Syamsuddin.

Sedangkan sumber data sekunder atau pendukung yang penulis gunakan yaitu :

1. Pedoman pengajaran bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam Dirjen Bimbaga RI Jakarta.
2. Metode Pengajaran bahasa arab (penerapan All In One System) karya Busyairi Majidi.
3. Pelajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologis, karangan Mulyanto Sumardi.

⁸ Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993)

Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan bahan dengan menggunakan metode dokumentasi, pertama penulis mengumpulkan bahan yang berkaitan dengan penelitian setelah terkumpul semua bahan-bahan atau data-data primer dan sumber data sekunder sebagaimana tersebut di atas. Sumber data primer merupakan objek penelitian yaitu yang berupa materi dari segi kosa kata, bacaan dan struktur dan memuat teori-teori tentang buku teks dan seleksi, gradasi, dan repetisi serta penjenjangan studi bahasa Arab, adapun sumber data sekunder sebagai pelengkap sehingga dapat memecahkan masalah yang penulis ajukan dalam rumusan masalah.

Di samping dua sumber data tersebut, penulis melakukan wawancara dengan salah satu penyusun buku tersebut, yaitu Bapak Imam Syu'bani guna mendapatkan data tambahan yang terkait sebagai pelengkap penelitian ini:

3. Analisis Data

Yang dimaksud analisis data disini adalah suatu cara yang dipakai untuk menganalisis, mempelajari serta mengkritisi data-data yang ada sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang konkrit tentang persoalan yang diteliti dan dibahas.

Untuk dapat menganalisis lebih lanjut terhadap pokok permasalahan yang menjadi objek kajian, maka penulis menggunakan metode deskriptif analisis.⁹ Metode ini digunakan oleh penulis untuk

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 36

mendesripsikan segala hal yang berkaitan dengan pokok permasalahan dengan menggunakan prosedur atau cara berfikir deduktif dan induktif.

Metode deduktif ialah suatu cara berfikir dalam mengambil kesimpulan yang berangkat dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum menuju pada pernyataan yang khusus.¹⁰ Metode induktif yaitu suatu cara menganalisis data yang dilakukan seseorang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian ditarik kesimpulan secara umum.¹¹

G. Kerangka Teori

Dalam rangka menelaah materi apa saja yang harus ada dalam sebuah teks bahasa arab seperti halnya objek penelitian ini yaitu buku *Durusullughah al-'Arabiyah*, karya Imam Zarkasyi dan Imam Syu'bani, penulis secara garis besar mengacu pada pemikiran-pemikiran Drs. Syamsuddin yang banyak diilhami oleh pemikiran-pemikiran Dr. Ali Muhammad al-Qasyimy. Beliau berpendapat bahwa teks book bahasa Arab untuk orang Arab berbeda dengan teks book yang non-arab termasuk Indonesia. Beliau mengklasifikan ada dua materi yang ada dalam sebuah buku teks book bahasa arab bagi orang asing termasuk Indonesia, yaitu materi pokok dan materi penunjang. Hal ini akan penulis uraikan lebih lanjut sebagai berikut:

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 42

¹¹ *Op. Cit.* hlm. 197-198.

1. Buku pelajaran bahasa Arab

Buku pelajaran bahasa Arab bagi orang Arab berbeda dengan buku pelajaran bahasa Arab bagi non-Arab, baik segi metode, tujuan, materi, dan sarana yang digunakan, untuk itu, penggarapan buku pelajaran bahasa Arab untuk orang Indonesia perlu penanganan yang serius.

Dr. Ali Muhammad al-Qasimy, seorang ahli bahasa dan pengajar untuk orang asing, di Universitas Riyadh, mengemukakan bahwa *text book* atau buku pelajaran bahasa Arab untuk pengajaran bahasa Arab bagi orang asing seperti halnya orang Indonesia, harus meliputi beberapa materi :

a. Materi pokok *text book* bahasa Arab adalah :

1) Bacaan (المطالعة)

Supaya bacaan lebih komunikatif, bacaan dibuat dalam bentuk tanya jawab, (dialog) tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan mereka, baik di sekolah, rumah, dan di masyarakat.

2) Kaidah-kaidah bahasa (القواعد)

Kaidah-kaidah di sini tidak harus diterangkan dengan bahasa Arab, melainkan dapat dirumuskan dengan bahasa siswa yang bersangkutan, dan diletakkan sesudah bacaan atau dapat pula diletakkan pada akhir *text book*. Menurut metode modern dalam menganjurkan qawaid bukanlah mengajarkan qawaid itu, melainkan yang terpenting adalah melatih siswa untuk mengungkapkan bahasa dengan aturan yang benar, membaca dan

memahami dengan tepat apa yang secara spontan dan dapat berbicara secara otomatis menghadapi segala macam situasi.¹²

3) Latihan-latihan

Yaitu latihan secara lisan (pengucapan tata bunyi kosa kata kalimat), maupun teoritis yang harus dikerjakan oleh siswa dengan bimbingan seorang guru yang bersangkutan.¹³

4) Tahapan-tahapan penyajian bahasa pelajaran

Hal ini harus diperhatikan sungguh-sungguh, sehingga tidak terjadi loncatan-loncatan yang sangat merugikan dalam efektivitas. Belajar mengajar bahasa itu perlu diadakan seleksi dan gradasi secara tepat terhadap materi yang akan disampaikan.¹⁴

5) Kamus singkat

Ini meliputi kosa kata baru, kosa kata sulit yang terdapat dalam *text book* tersebut dan kamus ini dapat diletakkan sesudah bacaan atau di halaman terakhir buku pelajaran atau *text book* tersebut.¹⁵

b. Materi pendukung

Materi pendukung bahasa Arab meliputi :

1) Perumusan yang dapat berupa

a) kamus satu bahasa (معاجم أحادية)

b) kamus dua bahasa (معاجم ثنائية)¹⁶

¹² Syamsuddin, *Op. Cit.*, hlm. 20

¹³ *Ibid.*, hlm. 21

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 23

2) Buku-buku latihan, ini ada dua macam

- a) buku latihan tertulis
- b) buku latihan pengucapan tata bunyi

Buku-buku latihan ini dimaksudkan untuk melatih para siswa menulis jawaban soal-soal yang ada di dalam buku latihan dengan menggunakan kosa kata dalam satu kalimat yang telah diajarkan, memperkaya perbendaharaan kata dan untuk melatih pengucapan tata bunyi baik berupa kosa kata maupun kalimat. Oleh karena itu, siswa dibiasakan mendengarkan lafadz-lafadz beserta artinya.¹⁷

3) Buku bacaan

Buku bacaan untuk pengajaran bahasa Arab bagi orang asing dalam tingkat permulaan, menurut Dr. Ali Muhammad al-Qasimy mencakup perbendaharaan kosa kata sekitar 3000 kata yang presentasi penggunaannya cukup tinggi. Sedangkan pola kalimat yang perlu dikenalkan pada tahap awal, pola *mubtada* dan *khobar*, atau jumlah ismiyah agar lebih mudah menarik bacaan dalam bentuk percakapan dan berupa cerita pendek, sejarah singkat, anekdot-anekdot dan lain-lain.¹⁸

4) Buku pedoman guru

Buku ini berisi penggunaan *text book* bahasa Arab bagi guru yang akan mengajarkannya, agar dia benar-benar dapat menyampaikan

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 26

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 28

pelajaran itu dengan baik sesuai dengan maksud penyusunannya, baik mengenai metode, pendekatan maupun tehnik pengajarannya.¹⁹

2. Ciri-ciri buku pelajaran yang baik

Drs. Syamsuddin dalam bukunya “Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (analisis *text book* bahasa Arab)”, menjelaskan tentang ciri-ciri buku pelajaran bahasa Arab yang baik, sebagai berikut:

a. Tujuan yang ingin dicapai harus jelas

Oleh karena itu, penulis buku harus merumuskan tujuan yang ingin dicapai secara jelas sehingga mudah difahami oleh pemakainya

b. Sesuai dengan tingkat maupun potensi siswa yang akan mempelajarinya, penulis buku mendasarkan pada analisis non-linguistik atau kultural siswa kemudian dibandingkan dengan aspek-aspek bahasa Arab, sehingga didapat perbedaan dan persamaan antara bahasa siswa dan bahasa Arab.

c. Adanya analisis edukatif

Adanya penyesuaian buku pelajaran dengan siswa, penyesuaian tersebut adalah penyesuaian buku pelajaran bahasa Arab, didasarkan pada pertimbangan usia siswa, kemampuan, pengetahuan, maupun kecenderungan siswa, sebab dengan pertimbangan tersebut di atas akan mempengaruhi pendekatan, metode, tehnik, maupun materi-materi yang terdapat dalam buku pelajaran.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 31

- d. Adanya penyesuaian antara buku pelajaran dengan guru penulis harus mampu membayangkan dan memperkirakan dengan tepat kualitas guru yang akan menggunakan buku pelajaran bahasa Arab tersebut.²⁰

3. Penjenjangan Program Pengajaran

Untuk mencapai pengajaran bahasa arab maka program pengajarannya harus berjenjang dan masing-masing jenjang harus saling mendukung, sehingga pengajaran bahasa Arab dalam hal ini dapat dibagi menjadi empat jenjang atau marhalah, antara lain:

- a. *Marḥalah muḥtadīn*
- b. *Marḥalah mutawassīṭah*
- c. *Marḥalah mutaqaddimīn*
- d. *Marḥalah nihāyah*²¹

Dalam hal ini Depag merumuskan tujuan pengajaran bahasa Arab pada tingkat pemula/dasar, yaitu:

- a. Menguasai bahasa Arab untuk mengetahui tata bunyi dan ucapan tepat menganal bentuk kata, pola-pola kalimat dan struktur kalimat dan mengerti pokok-pokok kaidah tata bahasa Arab secara induktif.
- b. Kemampuan membaca dengan suara keras (*reading aloud*) dan membaca dalam hati (*silent reading*).

²⁰ *Ibid.*, hlm. 33-37

²¹ Drs. Busyairi Madjidi, *Metode Pengajaran Bahasa Arab (Penerapan Audio Lingual Method dalam All in One System)*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994, hlm. 44.

- c. Kemampuan membaca dan menggunakan bahasa masa kini (kontemporer) yang umum digunakan sehari-hari dengan menitikberatkan pada bahasa lisan.
- d. Penguasaan bahasa lisan memang lebih diutamakan tetapi aturan yang digunakan harus memungkinkan perolehan pada penguasaan bahasa tertulis tanpa terlalu banyak kesulitan.
- e. Penguasaan bahasa yang dapat menjamin adanya komunikasi dalam situasi sehari-hari.
- f. Kemampuan semua yang dipahami serta kemampuan membaca dan menulis apa yang dikatakan.²²

Qowa'id yang diajarkan pada tingkat pemula tidak perlu memberikan semua kaidah *nahwu* dan *sharaf* akan tetapi hanya memberikan pengenalan pola-pola pokok untuk mempermudah pemahaman peserta didik tingkat pemula. Adapun *qowa'id* yang diajarkan pada peserta didik tingkat pemula antara lain :

- a. Adatur ta'rif wa tankir
- b. Ism mufrod, Mudzakar dan mu'anats
- c. Ism isyarah mudzakar mufrod dan mu'anats mufrod
- d. Dhomir munfasil mufrod, mudzakar dan mu'anats
- e. Adawatu al-Istifham
- f. Jumlah ismiyah dengan ism fa'il atau ism maf'ul.
- g. Shifat mudzakar-mu'anats

²² Tim Penyusun Buku Pedoman Buku Bahasa Arab Dirjen Binbaga 1975, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam* hlm. 170.

- h. I'rab isim mufrad dan ism mudhof
- i. Penggunaan inna
- j. Penggunaan kaana
- k. Penggunaan kullu, ba'dhu dan ghaira
- l. Dhomir muttasil mufrad
- m. Mutsana (ism-ism isyarah maupun dhomir munfasil)
- n. Jama' mudzakar salim
- o. Jama' mu'anats salim
- p. bentuk yang terpenting dari *jama' taksir*
- q. bilangan 1 – 1000
- r. Fi'il dan macam-macamnya
- s. Jumlah Fi'liyah
- t. Fi'il mashub
- u. Fi'il majzum
- v. Nafyu fi'il mudhori', madhi, dan mustaqbal
- w. Ism maqshur dan ism manqush²³

Pada *marhalah mubtadi'in*, kosa kata yang akan diajarkan mencapai 1000 kata, sedang waktu yang dibutuhkan sebanyak 250 jam, dengan perincian 200 jam untuk pelajaran di dalam kelas, dan 50 jam untuk latihan dengan kaset dan alat peraga atau *audio visual aid*, di

²³ *Ibid.*, hlm. 189

samping itu juga murid diberi tugas sampingan untuk pelajaran dan menghafal.²⁴

Pada *marhalah* kedua (*mutawasiṭah*) rencana pelajarannya adalah pembinaan kosa kata sampai 2000 kata, sedangkan waktu yang diperlukan untuk pengajaran pada marhalah ini sebanyak 250 jam dengan perincian sebagaimana pada marhalah pertama, demikian juga pada *marhalah* ketiga dan keempat masing-masing memerlukan waktu pengajaran 250 jam.²⁵

Pada program pengajaran pada *marhalah mutaqaddimīn*, perbendaharaan kata yang diajarkan dari 2000 kata sampai 3000 kata dengan alokasi waktu 250 jam,²⁶ sedang pada program pengajaran marhalah keempat atau *nihāyah*, diajarkan perbendaharaan kata dari 3000 kata sampai 4000 kata dengan alokasi waktu 250 jam, jadi jumlah jam pelajaran dalam empat marhalah sebanyak 1000 jam dengan perincian 800 untuk pengajaran riil di kelas, dan 200 jam untuk latihan atau di laboratorium, sedangkan kosa kata yang diajarkan dalam empat marhalah ini sebanyak 4000 kata, jadi tiap marhalah diajarkan rata-rata 1000 kata.²⁷

4. Seleksi, Gradasi, dan Repetisi

a. Seleksi

Dalam pengajaran bahasa tidak satu metode pun yang dapat mengajarkan semua aspek yang ada dalam bahasa. Suatu metode mengajar bahasa bagaimanapun juga harus mengadakan seleksi

²⁴ Busyairi Madjidi, *Op. Cit.*, hlm. 50

²⁵ *Ibid.*, hlm 51

²⁶ *Ibid.*, hlm. 93

²⁷ *Ibid.*, hlm. 100

terhadap materi yang akan diajarkan, baik seleksi unsur tata bunyi, kosa kata, tata makna atau semantik maupun gramatikal.²⁸

Pada saat menyeleksi materi bahasa yang akan diajarkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, antara lain:

- 1) tujuan program pengajaran bahasa
- 2) tingkat kemahiran siswa
- 3) lama program pengajaran²⁹

Adapun hal-hal yang dapat diukur dalam seleksi meliputi kualitas bahasa yang akan dipilih, proporsi dalam tiap-tiap kelompok masalah dan faedah masalah yang dipilih, dengan memperhatikan seperti di atas selanjutnya dapat ditentukan beberapa jumlah fonetik, tata bahasa, kosa kata dan semantik atau tata makna.³⁰ Di dalam seleksi bahasa yang paling mudah adalah menyeleksi kosa kata yang meliputi kata benda, kata kerja, kriteria yang digunakan sebagai dasar untuk menyeleksi kata adalah:

a) *Frequency*

Seleksi yang didasarkan pada frekuensi diperoleh dengan cara mengambil contoh materi yang sering digunakan dikurang kemudian disusun menurut frekuensi penggunaannya.

²⁸ Mulyanto Sumardi, *Op. Cit.*, hlm. 42

²⁹ *Ibid.*, hlm 43

³⁰ Ny. M. Moelono, M.A., (pen.), *Analisa Pengajaran Bahasa* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit FKKS, IKIP 1973), hlm. 211

b) *Range*

Yaitu luas daerah pemakaiannya suatu kata yang terdapat dalam situasi tertentu, meski frekuensinya tinggi. Makin luas daerah pemakaian suatu kata, makin penting frekuensinya. Kata-kata yang memiliki *range* yang paling luas biasanya disebut dengan *structure word*, yaitu kata-kata yang tidak memiliki arti leksikal, tetapi mempunyai fungsi yang paling penting dalam struktur kalimat dan memberi arti tertentu secara gramatikal.

c) *Availability*

Yaitu pemilihan suatu item atau ikatan yang paling tepat dan diperlukan dalam situasi tertentu.

d) *Coverage*

Ialah kemampuan suatu kata untuk mencakup beberapa arti kata yang mempunyai daya cakup luas itulah yang dipilih.

e) *Learned ability*

Ialah pemilihan suatu item kata karena item atau kata tersebut mudah dipelajari dan ada kesamaan dengan bahasa mahasiswa (*cognote*).³¹

b. Gradasi

Setelah materi diseleksi, maka langkah selanjutnya adalah menyusun materi tahap demi tahap, karena materi yang telah diseleksi

³¹ Mulyanto Sumardi, *Op. Cit.*, hlm. 47-48.

tidak mungkin diajarkan dalam satu kali pertemuan melainkan harus bertahap dan berangsur-angsur

Secara historis, prinsip gradasi dalam pengajaran bahasa sudah dikenal di Eropa pada akhir masa Renaissance. Pada tahun 1539 Vires dalam De discipline menguraikan secara garis besar prinsip-prinsip mengajar secara bertahap atau *gradea instruction*. Dijelaskan bahwa trap pelajaran secara otomatis mengantarkan pelajaran berikutnya. Commenius salah seorang yang dasar Commenius, salah seorang yang meletakkan dasar prinsip-prinsip gradasi secara otomatis. Prinsip utamanya ialah bahwa setiap pengetahuan datang bertahap atau berangsur-angsur. Bagi Commenius, pengajaran yang baik adalah pengajaran yang memungkinkan seseorang belajar cepat, senang dan mendalam. Hal ini dapat dicapai kalau metode mengajarnya yang digunakan menganut prinsip gradasi.

Commenius berpendapat bahwa gradasi yang sistematis akan mengalami kesulitan mempelajari bahasa, dengan cara menyusun materi pelajaran yang ada kedalam bagian-bagian yang berurutan tahap demi tahap.

Pelajaran permulaan harus diberikan secara tepat dan difahami, kalau pelajaran permulaan belum difahami dengan baik, tidak dilanjutkan pada pelajaran berikutnya. Semua bagian harus terjalin dengan baik satu sama lainnya, sehingga antara satu bagian dengan bagian lain dirasakan ada progresi yang teratur.

Hal-hal yang berhubungan harus diajarkan bersamaan, demikian juga lawan kata dan *paralisme*. Unit-unit yang memiliki makna konkrit sebelum ia memiliki makna abstrak, yang sederhana sebelum yang sulit dan seterusnya.

Pada awal abad ke 20 Breal mengemukakan prinsip yang intinya ialah bahwa pengajaran bahasa hendaknya dimulai dengan mengajarkan struktur kalimat bukan daftar kosa kata dan kaidah-kaidah gramatika.

Pada tahun 1922 Briod mengutarakan prinsip-prinsip yang dapat dibenarkan untuk gradasi kosa kata, arti dan gramatika. Menurut Briod setiap item yang diajarkan harus memperkuat item yang diajarkan sebelumnya. Dan merupakan pengantar terhadap item berikutnya. Hal ini penting untuk menghindarkan oleh para ahli ilmu jiwa *retroactive in hibition*. Yaitu hambatan yang disebabkan materi baru yang dipelajari mengacaukan materi lama. Dalam gradasi yang baik materi baru justru menguatkan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Dalam ilmu jiwa prose ini disebut *facilitation*.

Prinsip apapun yang digunakan dalam gradasi materi yang ada dalam metode biasanya mengalami proses pengelompokan dan pengaturan kedalam sekuensi atau urutan penyajian. Seperti kita ketahui bahasa adalah sistem dan struktur yang terdiri atas tata bunyi, tata kata, tata kalimat. Dan tata makna yang dapat diajarkan secara

terpisah atau bersamaan. Masing-masing komponen dapat dijalin kedalam struktur yang dapat diatur dalam bagian sekuensi.³²

c. Repetisi

Tujuan akhir dari seseorang mempelajari bahasa asing adalah agar dapat menggunakan bahasa secara lisan dan tulisan secara tepat, fasih, dan dapat berkomunikasi dengan pemakai bahasa tersebut, dengan kata lain tujuan pengajaran bahasa adalah untuk mencapai empat kemahiran pokok berbahasa:

- 1) kemahiran pengungkapan (مهارة التعبير)
- 2) kemahiran menyimak / *listening* (مهارة الإستماع)
- 3) kemahiran membaca / *reading* (مهارة القراءة)
- 4) kemahiran menulis / *writing* (مهارة الكتابة)³³

Untuk mencapai kemahiran di atas, memerlukan latihan-latihan yang berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan yang baik. Semakin banyak frekuensi penggolongannya, semakin baik kemampuan bahasanya.

H. Tinjauan Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran, pengkajian lewat skripsi yang ada di UPT perpustakaan UIN, penulis menemukan skripsi yang berjudul:

³² Ibid hlm. 47 - 50

³³ Busyairi Madjidi, *Op. Cit.*, hlm. 25-68.

كتاب درس اللغة العربية على الطريقة الحديث (بحث تحليلي في المادة من حيث نظرية تأليف الكتاب المدرسي)

yang ditulis oleh Anang Zamroni mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus tahun 2000. Skripsi tersebut memfokuskan pada kesesuaian buku dengan guru, murid dan metode yang digunakan dari aspek penyusunan buku pelajaran. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah mencoba mengetahui sesuaikah buku *Durusullughah al-'Arabiyyah* dari segi kosa kata, bacaan dan struktur bagi peserta didik tingkat pemula non Arab dan untuk mengetahui bagaimana penerapan seleksi, gradasi dan repetisi dalam buku tersebut. Hal inilah yang membedakan fokus penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian saudara Anang Zamroni. Keduanya untuk mengetahui secara mendalam tentang *text book* tersebut. Adapun di luar pembahasan ini ada juga ditemui pembahasan mengenai *text book* bahasa Arab seperti skripsi saudari Iis al-Istikhoroh mahasiswi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, lulus tahun 2003 yang berjudul "Telaah Buku Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas Satu karya Drs HD Hidayat dkk.". Skripsi ini menelaah materi bahasa Arab dalam buku bahasa Arab karya Drs HD Hidayat dkk untuk kelas satu serta metode penyampiannya.

Adapun buku-buku yang ada kaitannya yang membahas tentang *text book* yaitu buku "Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Analisis *Text Book* Bahasa Arab)" karya Drs. Syamsuddin. Buku tersebut menerangkan tentang *text book* pelajaran bahasa Arab, pengertian dan pentingnya *text book* dalam proses belajar mengajar dan problematika *text book* bahasa Arab, beberapa

masalah *text book* dan usaha-usaha penyelesaiannya serta *text book* pelajaran bahasa Arab yang baik. Seperti materi *text book* bahasa Arab, materi pendukung dan ciri-ciri *text book* bahasa Arab yang baik. Buku ini yang dijadikan sebagai pijakan untuk menganalisis buku *Durusullughah al-'Arabiyyah*. Buku Pengajaran Bahasa Asing (Tinjauan dari Segi Metodologi) karya Mulyanto Sumardi dan masih banyak buku lain yang ada kaitannya dengan *text book*.

1. Sistematika Pembahasan

Penjelasan tentang sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum susunan bab demi bab yang akan diuraikan dalam skripsi ini. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut.

Bab pertama berisi pendahuluan yang memuat isi antara lain: penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua pembahasan yang berkaitan dengan gambaran umum buku *Durusullughah al-'Arabiyyah*, berisi pembahasan tentang latar belakang penyusunan buku teks *Durusullughah al-'Arabiyyah*, profil buku *Durusullughah al-'Arabiyyah* dan biografi penyusun buku tersebut.

Bab ketiga pembahasan analisis buku teks *Durusullughah al-'Arabiyyah* meliputi isi buku *Durusullughah al-'Arabiyyah* dan seleksi, gradasi, dan repetisi buku tersebut.

Bab keempat penutup, sebagai bab yang paling akhir pada bab ini yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Demikian sekilas gambaran mengenai sistematika yang digunakan dalam pembahasan ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis menganalisis buku *Durusullughah al-'Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi dan Imam Syu'bani, sebagaimana yang telah penulis uraikan pada bab II dan bab III, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Materi yang disajikan dalam buku tersebut dilihat dari segi kosa kata, bacaan dan struktur. Sudah sesuai bagi peserta didik tingkat pemula non-Arab (marhalah muftadiin). Hal ini dapat dilihat dalam buku tersebut. Kosa kata yang disajikan adalah kosa kata yang sering digunakan sehari-hari di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat. Bacaan yang disajikan sebagian besar dalam bentuk percakapan. Hal ini untuk mendorong peserta didik untuk dapat mempraktekan langsung, disamping untuk menghilangkan rasa jenuh peserta didik. Akan tetapi, ada juga bacaan yang disajikan dalam bentuk karangan walaupun hanya beberapa saja. Untuk struktur, penulis menggunakan tolak ukur buku pedoman pengajaran bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Islam yang diterbitkan Dirjen Bimbaga DEPAG RI. Dari kesemua struktur yang disajikan dalam buku tersebut, ada beberapa struktur yang tidak disajikan, yaitu: i'rob mufrod dan isim mudof serta isim maqshur dan manqhus. Dari semua materi yang ada dalam buku tersebut, penyusun cenderung pada salah satu kemahiran berbahasa yaitu kemahiran berbicara (مهارة كلام او المحادثة)

2. Penerapan seleksi, gradasi dan repetisi telah dilakukan oleh penyusun buku.

Hal ini dapat dilihat dari seleksi materi, materi yang ada menggunakan kosa kata yang sering digunakan sehari-hari di sekolah, di rumah dan di masyarakat. Demikian juga dari pentahapannya (penggradasian) yang telah dilakukannya karena materi yang disajikan diawali materi yang mudah kemudian yang agak sulit dan selanjutnya yang sulit, dari kosa kata yang memiliki makna kongkrit kemudian kosa kata yang memiliki makna abstrak, begitu juga repetisi (pengulangan) sudah dilakukannya. Meskipun masih banyak kosa kata yang memiliki frekuensi satu kali dan tidak diulang pada pelajaran lain.

B. Saran

Setelah penulis mengkaji secara mendalam terhadap buku tersebut, penulis memberikan saran-saran atau masukan-masukan kepada penyusun buku, *pertama* untuk melengkapi daftar isi pada buku Durusullughah al-Arabiyyah jilid satu. Hal ini dapat membantu para peserta didik untuk mempelajari buku tersebut. *Kedua*, mencantumkan Izin Standar Book Nasional (ISBN) sehingga hak cipta buku tersebut dilindungi oleh Undang-Undang. *Ketiga*, untuk para pengajar yang menggunakan buku Durusullughah al-Arabiyyah dalam kegiatan pembelajaran sebagai buku acuannya/pokok untuk menggunakan metode langsung (*Indirect Method*) serta menghindari penerjemahan arti ke bahasa ibu. Hal ini dapat dilakukan apabila dalam keadaan mendesak. *Keempat*, untuk peserta didik, para peserta didik harus bisa menulis dan membaca huruf hijaiyah, hal ini sebagai

dasar dan lebih mempermudah peserta didik dalam belajar bahasa arab khususnya menggunakan buku tersebut.

C. Kata Penutup

Tidak ada kata akhir yang dapat penulis ungkapkan kecuali syukur *alhamdulillah* kepada Allah Swt. karena dengan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga skripsi ini terselesaikan. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis baik berupa bantuan materil maupun spirit hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ada dalam skripsi ini, untuk itu penulis mengharap saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaanya dan penulis akhirnya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Echols, John. M. dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1987.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseach I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Buku Bahasa Arab Depag R.I, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam*, Jakarta: Dirjen Binbaga, 1975
- Hamzah, Amin W. dkk., *KH. Imam Zarkasyi dari Gontor Merintis Pesantren Modern*, Ponorogo: Trimurti Gontor Press. t.t.
- M, Moelono, M.A., (Pen.), *Analisa Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit FKKS. IKIP. 1973.
- Madjidi, Busyairi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Penerapan All in One Sistem)*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset.
- Monumental Diary Kelas VI KMI Pondok Pesantren Darussalam Gontor.* tt
- Syamsuddin, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Analisis Text Book Bahasa Arab)*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1988.
- Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta: PT. Golden Terajan Press. 1990.
- Yunus, Mahmud, *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Arab Al-Qur'an*, Jakarta: Karya Agung. 1998.
- Zarkasyi, Imam dan Imam Syu'bani, *Durusullughah. al-'Arabiyyah*, Jilid I. Ponorogo: Trimurti Gontor Press, t.t.
- _____, *Durusullughah al-'Arabiyyah*, Jilid II. Ponorogo: Trimurti Gontor Press, t.t.

_____, *Kamus Durusullughah al-'Arabiyyah*, Jilid I. Ponorogo: Trimurti
Gontor Press, t.t.

_____, *Kamus Durusullughah al-'Arabiyyah*, Jilid II. Ponorogo: Trimurti
Gontor Press, t.t.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA